

PERENCANAAN *RIVER SIDE RESORT* MAHAKAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR LOKAL

Wahyu Galih Sasmito¹, Prasetyo², Khoirul Huda³

¹ Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

² Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³ Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: Tnsasmito@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk perencanaan sebuah riverside resort di Sungai Mahakam yang mengintegrasikan nilai-nilai arsitektur lokal. Pendekatan Arsitektur lokal diterapkan untuk menciptakan bangunan yang harmonis dengan lingkungan dan mencerminkan identitas budaya Kalimantan Timur. Desain resort mengadopsi elemen-elemen khas rumah adat Dayak dan Kutai, serta memanfaatkan material alami seperti kayu dan bambu. Melalui pendekatan ini, diharapkan resort tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan

Kata Kunci: riverside resort, arsitektur lokal, Kalimantan Timur, Arsitektur lokal, keberlanjutan

ABSTRACT

This research aims to design a riverside resort on the Mahakam River that integrates local architectural values. A local architectural approach was applied to create buildings that are harmonious with the environment and reflect the cultural identity of East Kalimantan. The resort design adopts elements typical of Dayak and Kutai traditional houses, and utilizes natural materials such as wood and bamboo. Through this approach, it is hoped that the resort will not only become an attractive tourist destination, but also contribute to cultural and environmental preservation

Keywords: riverside resort, local architecture, East Kalimantan, local architecture, sustainability

Pendahuluan

Perencanaan *River Side Resort* mahakam Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal DI Samarinda adalah tempat bermalam sementara waktu sambil ber rekreasi di area Sungai Mahakam, bagi masyarakat kelas menengah dan atas yang dilengkapi dengan fasilitas cafetaria, tempat hiburan, area outbond dengan konsep arsitektur lokal Kalimantan Timur yang identik dengan rumah lamin seperti dari segi ornamen atap, bentuk-bentuk ukiran-ukiran seperti patung *blontang*, motif warna, dan dekorasi bangunan dengan motif sulur pakis.

Perencanaan Resort Mahakam bisa menjadi akomodasi sementara bagi seseorang di luar tempat tinggalnya dengan tujuan antara lain untuk beristirahat, ber libur, maupun sekedar bersantai dan

menikmati potensi keindahan alam dengan sarana yang memadai dengan mengusung konsep arsitektur lokal khas Kalimantan timur

Lokasi

Berdasarkan judul Perencanaan River Side Resort Mahakam, maka Kawasan perdagangan dan jasa adalah lokasi yang sangat sesuai untuk membangun Resort Mahakam Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal berada di Jalan Bukit Cipto Mangun Kusumo.

Analisa Kebutuhan Ruang

- a. Lokasi lahan : JL. Cipto Mangun Kusumo, Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur
- b. Batas Lahan
 - Utara : Kantor PT. Anugerah Bara Kaltim
 - Selatan : Kantor PT. BSK dan Pabrik Koral
 - Timur : Jalan Cipto Mangun Kusumo
 - Barat : Sungai Mahakam

Kecukupan lahan yang dinyatakan cukup untuk membuat perencanaan bangunan Lantai Dasar ialah:

- Bangunan 1 lantai	= 2.259,25	m ²
- Luas Lahan Tersedia	= 161.866	m ²
- Kebutuhan Ruang	= 2.259	m ²
- Asumsi Jumlah Lantai	= 1 lantai	
- Koefisien Dasar Hijau	= 60% ÷ 40% x 2.259	
	= 3.765	m ²
- Luas Kebutuhan Lahan	= KDBr + KDH	
	= 2.256 + 3.765	
	= 6.021	m ²
- Luas Lahan Efektif	= 161.866	m ²
- Luas Kebutuhan Lahan Rencana	= 6.021	m ²

Lahan Efektif > KDBr (Maka luas lahan untuk membangun cukup)

Data Hasil Luasan Perencanaan

Konsep masa pada Perencanaan River Side Resort Mahakam terdiri dari bangunan 1 lantai

Tabel 1.1 Perbandingan Luas Ruang

Kelompok Ruang	NO	Nama Ruang	Kebutuhan Ruang		Perubahan Ruang
			Acuan Perencanaan	Hasil Perencanaan	
F1 kelas menengah keatas	1	Loby	72 m ²	72 m ²	Tetap
	2	Kamar Penginapan type 1	119.5 m ²	119.5 m ²	Tetap
	3	Kamar penginapan type 2	19.9 m ²	19.9 m ²	Tetap
F2 kelas menengah	1	Loby	72 m ²	72 m ²	Tetap
	2	Kamar Penginapan type 3	27.3 m ²	27.3 m ²	Tetap
	3	Kamar penginapan type 4	177 m ²	177 m ²	Tetap
Besaran Pengelola	1	Kantor kepala resort	16m ²	16m ²	Tetap
	2	Kantor Wakil Kepala resort	16m ²	16m ²	Tetap
	3	Ruang rapat	28m ²	28m ²	Tetap
	4	Ruang Sekertaris	16m ²	16m ²	Tetap
	5	Ruang Administrasi	28m ²	28m ²	Tetap
	6	Ruang CCTV	28m ²	28m ²	Tetap
	7	Ruang Loker	14m ²	14m ²	Tetap
	8	Toilet	5,2m ²	5,2m ²	Tetap
	9	Pos Security	20,8m ²	20,8m ²	Tetap
	10	Gudang	24m ²	24m ²	Tetap
	11	Ruang Clening Service	13m ²	13m ²	Tetap
	12	Ruang genset	15,6m ²	15,6m ²	Tetap
	13	Ruang istirahat	17,55	17,55	Tetap
Fungsi penunjang	1	Cafetaria	160m ²	160m ²	Tetap
	2	Toilet	4m ²	4m ²	Tetap
	3	Musola	144m ²	144m ²	Tetap
	4	Area parkir motor	84 m ²	84 m ²	Tetap
	5	Area parkir mobil	625 m ²	625 m ²	Tetap
Total			2.259,25 m ²		

KDB 40% = 2.259 m²

KDH 60% = 3.765m²

Total keseluruhan luas lahan yang dibutuhkan

$$= 40\% + 60\%$$

$$= 2.259 \text{ m}^2 + 3.765 \text{ m}^2$$

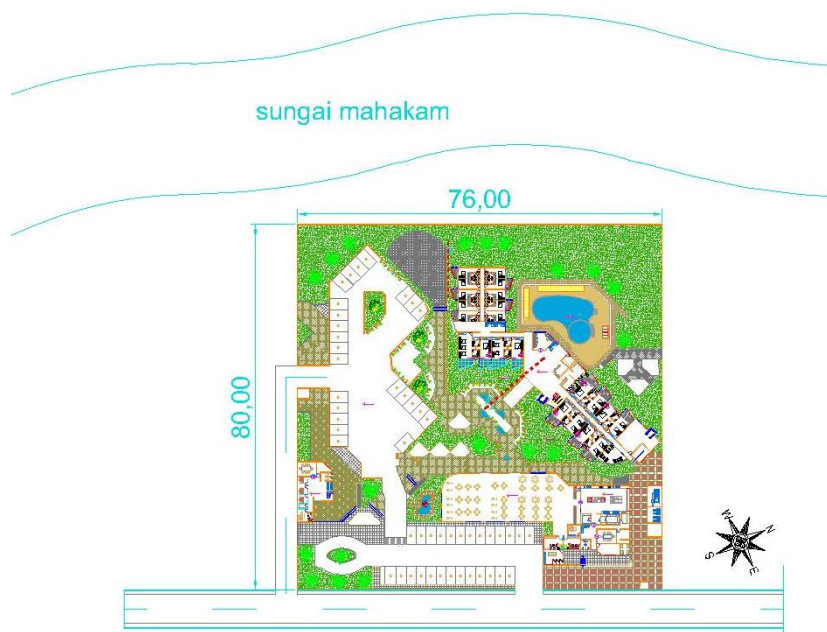
$$= 6.024 \text{ m}^2$$

Jadi luas lahan yang diperlukan adalah **6.024 m²**

Lahan yang digunakan pada perencanaan *River Side Resort* Mahakam yaitu sebesar 6.080 m² dengan panjang 80 m x 76 m. Jadi lahan yang tersedia cukup untuk menampung kebutuhan lahan yang direncanakan.

Konsep Tapak

Berdasarkan judul Perencanaan River Side Resort Mahakam, Ditinjau dari *Geographic Information Sistem* Tata Ruang (GISTARU) RTRW Kota Samarinda site merupakan Kawasan perdagangan dan jasa. maka Kawasan perdagangan dan jasa adalah lokasi yang sangat sesuai untuk membangun Resort Mahakam Dengan Pendekatan Arsitektur Lokal berada di lokasi Jalan Bukit Cipto Mangun Kusumo. Sisi utara berbatasan dengan kantor PT. Anugerah Bara Kaltim, sedangkan di bagian Selatan berbatasan dengan Kantor PT. BSK dan Pabrik Koral, adapun sisi Timur langsung berbatasan langsung dengan Jalan Cipto Mangun Kusumo, dan bagian Barat terdapat Sungai Mahakam



Gambar 1. 1 Ukuran Lokasi Perencanaan

Sirkulasi

Lokasi ini berada tidak jauh dari pusat Kota Samarinda, berjarak dalam radius 5 km dari kantor Gubernur Kalimantan Timur. Akses jalan langsung dengan jalan utama, daerah di sekitar site memiliki lalu lintas padat dan sangat mudah untuk dikenali dari jarak serta pencapaian yang sangat mudah di jangkau oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.



Gambar 1. 2 Konsep Sirkulasi

Pada sirkulasi Resort Mahakam terdapat 2 buah akses keluar dan masuk. Akses masuk kendaraan bangunan melalui sisi samping dengan menggunakan material aspal dan akses keluar bangunan terdapat pada bagian depan bangunan yang terhubung langsung dengan jalan utama. Terdapat juga akses keluar masuk bagi pejalan kaki pada sisi depan bangunan yang menghadap ke jalan utama.

Pendekatan Konsep Arsitektur Lokal

Ornamen ukiran tiang motif Dayak pada perencanaan Resort Mahakam bukanlah sekadar hiasan. Motif-motif yang digunakan terinspirasi dari alam sekitar, seperti tumbuhan, hewan, dan benda-benda langit. Setiap motif memiliki makna simbolis yang mendalam, menjadikannya sebuah bahasa visual yang kaya akan sejarah dan budaya.



Gambar 1. 4 Tiang Bangunan Resort Mahakam



Gambar 1. 3 Motif Ukiran Patung Blontang

Orientasi matahari mempengaruhi intensitas cahaya matahari yang diterima. pada gambar 1.5 orientasi arah hadap bangunan pada gambar di bawah



Gambar 1. 5 Orientasi Arah Matahari

Arah cahaya matahari sore dari arah sisi kiri site terhalang oleh vegetasi peneduh untuk meminimalisir peningkatan suhu terhadap bangunan Resort Mahakam. Sedangkan dari sisi kanan depan site sinar matahari pagi tidak terhalang oleh apapun hal ini diperhitungkan untuk memberikan dampak positif pengguna Resort Mahakam.

Arah mata angin digunakan untuk mengetahui sirkulasi angin yang dapat dimanfaatkan sebagai penghawaan alami di dalam bangunan. Arah angin dominan dari sebelah timur dan barat. Angin dari arah barat dan timur tepat masuk langsung dari depan dan belakang site.

Kesimpulan

Resort Mahakam direncanakan untuk memenuhi kebutuhan rekreasi dan istirahat bagi masyarakat kelas menengah dan menengah ke atas dengan memanfaatkan keindahan Sungai Mahakam. Konsep arsitektur lokal Kalimantan Timur diterapkan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan bernilai budaya, dengan penggunaan ornamen seperti ukiran kayu, motif salur pakis, dan elemen adat khas Kalimantan Timur. Fasilitas resort yang lengkap dan memadai disediakan untuk kenyamanan pengunjung, termasuk cafetaria, penginapan, dan fasilitas penunjang lainnya. Lokasi resort di kawasan perdagangan dan jasa di Jalan Cipto Mangun Kusumo, Samarinda dipilih karena aksesibilitas yang mudah, dekat dengan pusat kota, dan memenuhi kriteria perencanaan. Perencanaan resort memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti penggunaan vegetasi untuk meminimalisir dampak sinar matahari dan sistem pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Struktur bangunan dirancang kokoh dan aman dengan menggunakan material beton, serta dilengkapi sistem proteksi kebakaran.

Daftar Pustaka

- Ali, F. H. (2022). Peran Dinas Pariwisata Kota Samarinda Dalam Mempromosikan Destinasi Wisata Rumah Ulin Arya. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(4), 313-319.
- Andini, F. A., & Aufa, N. (2023). Resort Pantai Batakan Baru. *JURNAL TUGAS AKHIR MAHASISWA LANTING*, 12(1), 21-37.
- Noviana, M. (2013). Konsep Arsitektur Berkelanjutan Arsitektur Vernakular Rumah Lamin Suku Dayak Kenyah. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri dan Arsitektur*, 1(1), 10-10.
- Soedigdo, D., Harysakti, A., & Usop, T. B. (2014). ELEMEN-ELEMEN PENDORONG KEARIFAN LOKAL ARSITEKTUR NUSANTARA. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 9(01), 37-47